

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh filuf, peneliti, maupun oleh praktis melalui model-model tertentu,( Lexy. J. Moleong, 2007:49).

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau popilasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relefan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Selanjutnya Lexy J. Moleong berpendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian, (Lexy. J. Moleong, 2007:121).

### **C. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah di Samber Park. Peneliti memilih tempat tersebut karena beberapa alasan logis yang layak peneliti paparkan.

### **D. Sumber Data**

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Seperti dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian, (Lexy. J. Moleong, 2007:12). Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata, ucapan dari informan yang berkaitan dengan "Sejarah Perkembangan Samber Park sebagai ruang publik di Kota Metro tahun 2007-2020."
2. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Bogdan dan Taylor menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, arsip, rekaman, evaluasi atau buku harian.

Pemilihan informan dilakukan dengan cara atau teknik snow ball sampling, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan, dan orang tersebut akan menunjuk orang lain lagi bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya. Namun demikian, untuk memperoleh kejelasan data, penulis berusaha mendapatkan data informan sebagai berikut:

1. Data dari Pamong di Samber Park
2. Data dari Tetua yang ada di Sekitar Samber Park
3. Data dari Masyarakat/ Warga di Area Samber Park

### **E. Prosedur Pengumpulan**

Data Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, (Arikunto, 2010:207). Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam

melakukan penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan di Samber Park.

- a. Observasi dilakukan pada tanggal 27-10-2021 di Samber Park, Kota Metro.

Bertemu dengan Bapak Zainal selaku pedagang di Samber Park, dan mendapatkan informasi tentang aktivitas Samber Park sebagai salah satu ruang publik di Kota Metro

Info yang di dapat dari Bapak Zainal tentang aktivitas di Samber Park adalah “banyak sekali aktivitas yang terjadi di Samber Park, terutama disaat adanya perayaan hari-hari bersejarah, dan sering juga Samber Park di jadikan tempat untuk menggelar event-event Nasional maupun Lokal seperti MTQ dan ulang tahun Kota Metro. Di sebelah Timur berderet warung tenda menutupi lukisan mural yang menghiasi dinding-dinding SD MIN dan Teladan dan di sebelah selatan Samber Park, tepat seberang jalan pemakaman umum (TPU), berderet pedagang durian musiman, tambahnya.

2. Metode Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, (Lexy. J. Moleong, 2007:186). Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian. Dalam hal ini wawancara dengan pamong, tetua dan pedagang serta beberapa orang yang berkunjung di Samber Park.

- a. Pamong Desa (Bapak Ismadi Sumarso) pada tanggal 27-10-2021, mendapatkan informasi tentang sejarah perkembangan lapangan samber hingga menjadi samber park.

Info yang didapat dari Bapak Supriyadi tentang sejarah perkembangan lapangan samber hingga menjadi samber park adalah Samber cukup akrab dikalangan masyarakat Metro, bukan hanya karena posisinya yang berada tepat ditengah –tengah kota, tetapi juga karena samber khususnya Samber Park saat ini telah menjadi pusat berbagai aktifitas, melanjutkan perubahan lapangan samber hingga menjadi samber park

dikarenakan perkembangan waktu dan perubahan status Metro menjadi Daerah Otonomi Baru (DOB) serta pergantian kepemimpinan.

- b. Sesepeuh Desa (Mbah Jo) pada tanggal 28-10-2021, mendapatkan informasi tentang bagaimana sejarah lapangan sumberInfo yang di dapat dari Mbah Jo tentang sejarah lapangan sumberlapangan Sumber yang cukup akrab di kalangan masyarakat Metro, bukan hanya karena posisinya yang berada tepat di tengah-tengah Kota, tetapi juga karena Sumber, khususnya Lapangan Sumber telah menjadi pusat berbagai aktifitas. Hampir setiap acara konser atau event yang melibatkan orang dalam jumlah besar, selalu digelar di Lapangan Sumber, seperti konser, festival hingga acara-acara resmi pemerintahan seperti upacara, peringatan ulang tahun Kota Metro, Metro Fair dan MTQ.

Lapangan Sumber memang sangat banyak menyimpan cerita kegetiran masa lalu, kepedihan dan beratnya perjalanan hidup. Lapangan Sumber menjadi saksi bagaimana kreatifitas tumbuh dan menemukan ruangnya, Lapangan Sumber juga menjadi saksi banyaknya transaksi bisnis haram, Lapangan Sumber adalah titik bertemu kejelataan dan kemewahan, dan Lapangan Sumber adalah simpul akrabnya kebaikan dan kejahatan.

- c. Bapak Zainal selaku pedagang di Sumber Park, pada tanggal 27-10-2021 dan mendapatkan informasi tentang aktivitas Sumber Park sebagai salah satu ruang publik di Kota Metro.

Info yang di dapat dari Bapak Zainal tentang aktivitas di Sumber Park adalah “banyak sekali aktivitas yang terjadi di Sumber Park, terutama disaat adanya perayaan hari-hari bersejarah, dan sering juga Sumber Park di jadikan tempat untuk menggelar event-event Nasional maupun Lokal seperti MTQ dan ulang tahun Kota Metro. Di sebelah Timur berderet warung tenda menutupi lukisan mural yang menghiasi dinding-dinding SD MIN dan Teladan dan di sebelah selatan Sumber Park, tepat seberang jalan pemakaman umum (TPU), berderet pedagang durian musiman, tambahanya.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan lain sebagainya, (Arikunto, 2010:207). Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti.

Dalam kaitannya dengan ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah perkembangan sumber park sebagai ruang publik di Kota Metro tahun 2010-2020

## F. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, (Lexy. J. Moleong, 2007:103).

Menurut Suharsimi, dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian, (Arikunto, 2011:178). Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya.

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

jas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keterahlian (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Selanjutnya dari keempat kriteria tersebut peneliti menggunakan tiga kriteria untuk mengecek keabsahan data, dikarenakan atau dengan alasan bahwa ketiga kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk bisa menjamin ke-valid-an data yang diperoleh dalam penelitian.

#### **1. Kredibilitas.**

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal tersebut, peneliti mengacu pada rekomendasi Lincoln dan Guba (1985) yang memberikan tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas data, yaitu (1) Memperpanjang observasi, (2) Pengamatan yang terus menerus, (3) Triangulasi, (4) Membicarakan dengan rekan sejawat, (5) Mengenalisis kasus negatif, (6) Menggunakan bahan referensi, (7) Mengadakan member cek. Dari ketujuh pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna

memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

b. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu:

(1) triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

(2) triangulasi metode dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

(3) menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti.

## 2. Dependabilitas

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan (dependable) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mereka yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

## 3. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian,

mulai menugumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *thruth value, appalicability dan neutrality*.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, (Lexy. J. Moleong, 2007:147).

Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpun berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon ijin untuk melakukan penelitian, merancang usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian
2. Eksplorasi focus, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara : (1) wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan, (2) mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada kegiatan subjek penelitian.

Tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dilakukan



dengan cara; (1) perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, (2) triangulasi (3) diskusi dengan teman sejawat, dan menggunakan referensi.